

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

HASIL WAWANCARA PADA ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT DI YOGYAKARTA

Hasil Wawancara pada BAZNAS Provinsi Yogyakarta

Informan : Bp. I. Y (Bagian Pendistribusian)

Waktu : 6 Februari 2017, Pukul 11.00 WIB – selesai

A. TRANSPARENCY

1. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY berbagi informasi hasil pengumpulan serta penyaluran zakatnya melalui media cetak atau media elektronik? (T)

Iya mba, jadi BAZNAS Provinsi Yogyakarta itu sudah mempunyai *website* khusus yaitu diy.baznas.go.id yang dapat akses oleh seluruh masyarakat baik *muzzaki* maupun *mustahiq* untuk menyampaikan berbagi informasi mengenai pengumpulan ataupun penyaluran ZIS. Nah untuk media cetaknya sendiri BAZNAS Provinsi Yogyakarta biasanya menyampaikan laporan-laporan misal terkait jumlah pengumpulan dana ZIS atau pentasarufan dana ZIS kepada instansi-instansi terkait. Karena sasaran utama kita lebih kepada pegawai negeri sipil maka biasanya laporan-laporan tersebut kita sampaikan kepada instansi-instansi pemerintah yang telah menjalankan kewajibannya ke BAZNAS Provinsi Yogyakarta.

2. Apakah manajemen BAZ/LAZ DIY selalu berusaha *up-date* dalam setiap kegiatan serta pelaporan zakatnya walaupun sarana informasi terbatas? (T)

Kami selaku manajemen BAZNAS Provinsi Yogyakarta selalu berusaha update dalam setiap bulannya terkait program yang kita

lakukan baik mengenai pengumpulan dan pentasarufan dana ZIS serta melaporkan setiap laporan keuangan pada setiap bulannya.

3. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY telah mengembangkan sistem akuntansi berdasarkan standar akuntansi dan memastikan kualitas dari laporan keuangan? (T)

Jadi untuk BAZNAS Provinsi Yogyakarta telah mulai menggunakan *software* SIMBA (Sistem Informasi Manajemen BAZNAS) yang mana didalam *software* tersebut telah sesuai dengan PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah. Jadi untuk semua BAZNAS menggunakan *software* tersebut, tetapi karena pemakaiannya masih baru dan masih dalam masa pelatihan juga sehingga hasil pemakaian *software* tersebut juga belum maksimal.

4. Apakah Informasi pengelolaan Zakat di BAZ/LAZ DIY dapat diakses dengan mudah oleh pihak yang berkepentingan tanpa harus datang ke kantor BAZNAS DIY? (T)

Tadi diawal juga sudah saya jelaskan kan ya mba, di BAZNAS Provinsi Yogyakarta kan sudah memiliki *website* dengan alamat diy.baznas.go.id nah didalam *website* tersebut sudah lengkap segala informasi terkait pengelolaan BAZNAS, mulai dari sejarah, visi-misi organisasi, program, layanan serta nomor rekening BAZNASpun telah tersedia, semua itu untuk memudahkan setiap masyarakat untuk dapat mengakses segala informasi terkait BAZNAS Provinsi Yogyakarta.

5. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY menyajikan daftar penerima zakat ketika zakat telah disalurkan? (T)

BAZNAS Provinsi Yogyakarta selalu memiliki laporan baik nama *muzzaki* ataupun *mustahiq* dan kami juga sangat terbuka apabila ada pihak yang membutuhkan informasi tersebut, tetapi terkait

publikasinya di media sendiri tidak kami lakukan karena terkadang tidak semua pihak mengizinkan namanya dipublikasikan.

6. Apakah BAZ/LAZ DIY menyajikan informasi dana dengan membedakan antara dana zakat, infak dan sedekah? (T)

Sebenarnya saya kurang begitu faham terkait pelaporan keuangannya ya mba, tapi setau saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, setiap laporan keuangan BAZNAS telah dibedakan mengenai penerimaan zakat, *Infaq*, *Shodaqoh* yang diterima oleh BAZNAS. Jadi pos-pos untuk setiap akun dana zakat, *Infaq* maupun *Shodaqoh* telah dibedakan.

B. ACCOUNTABILITY

1. Apakah BAZ/LAZ DIY memiliki rincian tugas dan tanggungjawab karyawan secara jelas, dan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai organisasi (*corporate value*), dan strategi perusahaan? (A)

Setiap tahunnya kami manajemen BAZNAS Provinsi Yogyakarta selalu menyusun atau membuat Kerangka Acuan Kerja (KAK) yang mana biasanya KAK tersebut berasal dari KAK tahun sebelumnya yang disesuaikan atau diperbaiki sesuai dengan kondisi saat ini. Jadi dalam setiap program yang akan dilakukan, setiap staf yang dimiliki BAZNAS Provinsi Yogyakarta telah memiliki KAK dan telah sesuai dengan peraturan Undang-Undang yang berlaku.

2. Apakah prinsip kinerja yang ada pada BAZ/LAZ DIY telah sesuai dengan prosedur yang berlaku?

BAZNAS Provinsi Yogyakarta mempunyai prosedur atau mekanisme dan program kerja yang jelas. Prosedur kerja kami telah didasarkan

pada Undang-Undang Zakat dan pedoman yang berlaku yang berlaku. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 14 tahun 2014 pasal 4, dalam melaksanakan setiap tugas dan fungsinya BAZNAS juga menyusun pedoman pengelolaan zakat sebagai acuan pengelolaan zakat untuk BAZNAS, BAZNAS Provinsi, BAZNAS Kabupaten/Kota, dan LAZ.

3. Apakah BAZ/LAZ DIY telah menggunakan tenaga yang kompeten terkait pengelolaan zakat? (A)

Manajemen BAZNAS Provinsi Yogyakarta selalu menggunakan tenaga yang kompeten pada setiap bidangnya, karena pada setiap perekrutan staf yang kami butuhkan kami selalu mencari yang benar-benar kompeten dibidangnya.

4. Apakah BAZ/LAZ DIY meyakini bahwa semua organ dan karyawan mempunyai kemampuan sesuai tugas, tanggungjawab, dan perannya dalam pelaksanaan GCG? (A)

Karena kami sangat selektif dalam setiap perekrutan staf yang kami butuhkan, jadi kami yakin bahwa semua staf yang ada di BAZNAS Provinsi Yogyakarta sudah sangat baik dalam menjalankan setiap tugasnya.

5. Apakah Laporan keuangan BAZ/LAZ DIY telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah? (A)

BAZNAS Provinsi Yogyakarta telah menggunakan SIMBA (Sistem Informasi Manajemen BAZNAS) yang mana didalam *software* tersebut telah sesuai dengan PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah maka dalam sisi pelaporan keuangan BAZNAS Provinsi Yogyakarta telah sesuai dengan PSAK 109 meskipun mungkin masih terdapat kekurangan.

C. RESPONSIBILITY

1. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY selalu berusaha memuaskan para *muzzaki* dan *mustahiq* terkait pelaksanaan pengelolaan zakat? (R)

Ini dari segi tanggungjawab ya mba, jadi kami selalu berusaha memuaskan masyarakat baik itu *muzzaki* ataupun *mustahiq* dengan cara memberikan berbagai kemudahan dalam hal misal membayar zakat dengan cara transfer ataupun layanan jemput zakat yang kami milik. Iya itu cara kami agar masyarakat puas, dan senang menjalankan kewajibannya. Tanggungjawab lainnya yaitu melaporkan setiap program yang kami jalankan setiap bulannya kepada instansi-instansi SKPD karena lingkup kami yang instansi pemerintahan selain itu juga kami mempublikasikannya laporan tersebut di *website* yang kami miliki agar semua masyarakat dapat dengan mudah mengaksesnya.

2. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY selalu berusaha meningkatkan pendapatan dana zakat? (R)

Jadi setiap tahun kami BAZNAS Provinsi Yogyakarta selalu memiliki target jumlah penghimpunan zakat, dari tahun ke tahun jumlah target tersebut selalu meningkat, dan alhamdulillah juga sampai saat ini pihak BAZNAS Provinsi Yogyakarta selalu dapat mencapai target mereka dan terkadang kami memperolehnya lebih dari target yang kami harapkan.

3. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY selalu melaporkan setiap penerimaan dan penyaluran dana zakat ? (R)

Selalu, untuk hal ini pasti kami lakukan setiap bulannya, manajemen BAZNAS Provinsi Yogyakarta memiliki tanggung jawab untuk

melaporkan segala bentuk penerimaan maupun penyaluran dana ZIS yang kami peroleh. Kami selalu melaporkannya kepada masyarakat.

4. Apakah didalam BAZNAS DIY memiliki perlindungan terhadap *mustahiq*?

Iya itu juga merupakan salah satu bentuk tanggungjawab kami kepada masyarakat, BAZNAS Provinsi Yogyakarta memiliki komitmen terhadap perlindungan penerima bantuan atau *mustahiq*, perlindungan tersebut seperti menjaga nama baik serta tidak mempublikasikannya kepada masyarakat umum.

5. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY selalu berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku? (R)

Manajemen BAZNAS Provinsi Yogyakarta selalu berpegang berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

D. INDEPENDENT

1. Apakah Program dan aktivitas organisasi bersifat *independent* dan bebas? (I)

Iya sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku kami merupakan organisasi yang setiap program dan aktivitas organisasi bersifat *independent* dan bebas.

2. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY melibatkan pihak luar yang tidak sesuai dengan prinsip korporasi yang sehat? (I)

Manajemen BAZNAS Provinsi Yogyakarta tidak akan pernah melibatkan pihak luar yang tidak sesuai dengan prinsip kerja kami.

3. Apakah dalam BAZ/LAZ DIY ada intervensi dari pihak luar? (I)

Didalam Manajemen BAZNAS Provinsi Yogyakarta tidak ada intervensi dari pihak manapun.

4. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY selalu menjalankan segala bentuk aktivitasnya secara baik dan dinamis? (I)

Iya Manajemen BAZNAS Provinsi Yogyakarta selalu menjalankan segala bentuk aktivitasnya secara baik dan dinamis. Program-program yang kami jalankan telah mengikuti prosedur yang berlaku serta mengikuti kondisi yang sedang terjadi.

E. FAIRNESS

1. Apakah Sistem pembayaran zakat pada BAZ/LAZ DIY sudah mudah dan sederhana? (F)

Sistem pembayaran pada BAZNAS Provinsi Yogyakarta sangat mudah dan sederhana, masyarakat dapat membayar zakat secara transfer tanpa harus datang ke kantor BAZNAS, serta dapat menggunakan layanan jemput zakat sehingga hal tersebut sangat memudahkan masyarakat untuk melaksanakan kewajibannya.

2. Apakah Pembayaran zakat dapat melalui media on-line sehingga tidak perlu datang ke kantor BAZ/LAZ DIY? (F)

Iya itu tadi masyarakat dapat membayar zakat secara transfer ke nomer rekening yang telah disediakan oleh BAZNAS tanpa harus datang langsung ke kantor BAZNAS.

3. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY terbuka dalam menerima kritik dan saran dari pihak lain? (F)

Kami selalu terbuka kepada masyarakat, kami siap menerima segala bentuk kritik maupun saran, karena kami malah suka jika ada yang menyampaikan hal tersebut sehingga juga dapat memperbaiki kinerja

kami jika memang ada yang kurang baik. Biasanya kritik yang sering kami peroleh misalnya *muzzaki* belum memperoleh laporan terkait pembayaran zakatnya padahal zakat sudah dibayarkan ya, cuma kritikan kecil selain itu tidak ada.

4. Apakah BAZ/LAZ DIY pernah melakukan *survey* mengenai kepuasan masyarakat mengenai sistem dan pelayanan BAZ/LAZ DIY? (F)

Untuk saat ini sih kami selaku manajemen BAZNAS Provinsi Yogyakarta belum pernah ya melakukan *survey* mengenai kepuasan masyarakat mengenai sistem dan pelayanan kami, ya mungkin nanti kami akan mencoba melakukannya.

Hasil Wawancara pada BAZNAS Kota Yogyakarta

Informan : Bp. D. R (Bidang Penghimpunan)

Waktu : 3 Februari 2017, Pukul 09.00 WIB - selesai

A. TRANSPARENCY

1. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY berbagi informasi hasil pengumpulan serta penyaluran zakatnya melalui media cetak atau media elektronik? (T)

Jadi gini mba, BAZNAS Kota Yogyakarta itu memiliki slogan yaitu Amanah, Profesional, Tranparansi, dan Akuntabel, dari tagline tersebut sudah termasuk kedalam prinsip GCG kan mba?. Dari segi transparansi BAZNAS Kota Yogyakarta itu sangat terbuka kepada semua pihak, nah itu dapat dilihat dari pelaporan keuangan BAZNAS yang mana setiap laporan perbulannya baik laporan penerimaan ZIS maupun penyalurannya akan dipajang pada mading didepan kantor BAZNAS, selain itu juga BAZNAS Kota Yogyakarta memiliki *website* khusus yaitu <http://baznas.jogjakota.go.id/> yang dapat diakses oleh semua masyarakat baik *muzzaki* maupun *mustahiq* didalam *website* tersebut sudah lengkap mulai dari profil, layanan dan program BAZNAS Provinsi Yogyakarta sampai pelaporan keuangan yang setiap bulan dipublikasikan disana.

2. Apakah manajemen BAZ/LAZ DIY selalu berusaha *up-date* dalam setiap kegiatan serta pelaporan zakatnya walaupun sarana informasi terbatas? (T)

Iya, kami selalu berusaha update dalam setiap program yang kami lakukan, misalnya saja ada peristiwa bencana alam yang baru saja terjadi kita akan langsung terjun ke masyarakat untuk membantu, atau kegiatan-kegiatan kemanusiaan lainnya. Dalam segi pelaporan

keuangan kami juga selalu update, kami selalu melaporkan hasil kinerja kami setiap bulannya pada BAZNAS pusat maupun kepada masyarakat.

3. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY telah mengembangkan sistem akuntansi berdasarkan standar akuntansi dan memastikan kualitas dari laporan keuangan? (T)

Jadi, Pada tahun 2016 BAZNAS Kota Yogyakarta telah mulai mengembangkan dan menggunakan *software* SIMBA (Sistem Informasi Manajemen BAZNAS) yang mana didalam *software* tersebut dapat memudahkan kinerja BAZNAS karena didalamnya dapat membantu dalam pencatatan misalnya penghimpunan, pentasarufan, RKAT, dan juga cashflow, jurnal harian juga telah lengkap dan telah sesuai dengan PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah. Dari SIMBA tersebut juga nantinya dapat terkoneksi dengan android. SIMBA itu sendiri merupakan Sistem Informasi Manajemen BAZNAS seluruh Indonesia. Sistem informasi tersebut bukan hanya untuk BAZNAS tetapi para *muzzaki* atau pihak terkait juga dapat mengaksesnya karena dapat terkoneksi langsung dengan android. Bagi *muzzaki* terdapat aplikasi *muzzaki corner* yang nantinya setiap *muzzaki* memiliki akun sehingga dapat mengakses segala informasi mengenai BAZNAS secara lebih mudah. Karena baru diterapkan pada tahun 2016 dan masih dalam masa pelatihan dan pengembangan maka hasilnya belum optimal.

4. Apakah Informasi pengelolaan Zakat di BAZ/LAZ DIY dapat diakses dengan mudah oleh pihak yang berkepentingan tanpa harus datang ke kantor BAZ/LAZ? (T)

Karena BAZNAS Kota Yogyakarta telah memiliki *website* <http://baznas.jogjakota.go.id/> maka bagi setiap masyarakat yang ingin mengetahui segala informasi terkait program, layanan serta nomor

rekening BAZNAS Kota Yogyakarta semua sudah tersedia di *website* tersebut secara jelas sehingga memudahkan setiap masyarakat tanpa perlu datang langsung ke kantor BAZNAS.

5. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY menyajikan daftar penerima zakat ketika zakat telah disalurkan? (T)

Dalam laporan keuangan kami yang di publikasikan di *website* BAZNAS Kota Yogyakarta tidak mempublikasikan terkait daftar nama *muzzaki* maupun *mustahiq* karena hal tersebut merupakan kerahasiaan yang harus dijaga oleh pihak BAZNAS karena tidak semua *muzzaki* atau *mustahiq* menginginkan namanya di lihat oleh orang banyak. Sehingga hal tersebut perlu dirahasiakan. Tetapi kami terbuka jika memang ada pihak yang membutuhkan data tersebut misalnya saja untuk penelitian kami akan memberikan data tersebut tetapi dengan syarat tertentu misalnya dengan ada pendampingan dari kami jika misalnya saja akan melakukan *survey* atau wawancara dengan pihak *muzzaki*.

6. Apakah BAZ/LAZ DIY menyajikan informasi dana dengan membedakan antara dana zakat, infak dan sedekah? (T)

Bisa dilihat dipapan situ mba, jadi sesuai dengan standar pelaporan keuangan yang kami gunakan kami telah membedakan mengenai daftar atau pos-pos akun terkait penerimaan zakat, *Infaq*, *Shodaqoh* maupun dana nonhalal yang kami terima.

B. ACCOUNTABILITY

1. Apakah BAZ/LAZ DIY memiliki rincian tugas dan tanggungjawab karyawan secara jelas, dan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai perusahaan (*corporate value*), dan strategi perusahaan? (A)

Iya semua staf yang ada di BAZNAS Kota Yogyakarta memiliki Kerangka Acuan Kerja (KAK), yang mana KAK tersebut telah disusun sesuai dengan peraturan Undang-Undang yang berlaku.

2. Apakah prinsip kinerja yang ada pada BAZ/LAZ DIY telah sesuai dengan prosedur yang berlaku? (A)

Kami rasa prinsip kerja kami telah sesuai dengan prosedur yang berlaku karena manajemen BAZNAS Kota Yogyakarta selalu bekerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Apakah BAZ/LAZ DIY telah menggunakan tenaga yang kompeten terkait pengelolaan zakat? (A)

Disini kami memiliki 8 orang staf dalam melaksanakan setiap tugas pengelolaan dana ZIS yang terdiri dari, Ketua, Wakil Ketua, Bidang Penghimpunan, Bidang pentahsyarufan, Bagian Perencanaan Keuangan dan Pelaporan, Bagian Administrasi serta Satuan Audit Internal, yang mana dari semua staf tersebut telah kompeten sesuai dengan bidangnya masing-masing.

4. Apakah BAZ/LAZ DIY meyakini bahwa semua organ dan karyawan mempunyai kemampuan sesuai tugas, tanggungjawab, dan perannya dalam pelaksanaan GCG? (A)

Ya kami yakin semua staf yang ada pada BAZNAS Kota Yogyakarta ini sudah kompeten didalam bidangnya masing-masing.

5. Apakah Laporan keuangan BAZ/LAZ DIY telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah? (A)

Kami telah menerapkan PSAK 109 itu kalo tidak salah pada tahun 2011, dan juga seperti yang saya jelaskan sebelumnya jadi BAZNAS

Kota Yogyakarta itu kan sudah menggunakan SIMBA (Sistem Informasi Manajemen BAZNAS) yang mana didalam *software* tersebut telah sesuai dengan PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah maka dalam sisi pelaporan keuangan BAZNAS Kota Yogyakarta telah sesuai dengan PSAK 109.

C. RESPONSIBILITY

1. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY selalu berusaha memuaskan para *muzzaki* dan *mustahiq* terkait pelaksanaan pengelolaan zakat? (R)

Iya tujuan kami sebagai organisasi pengelola zakat ya untuk membantu masyarakat. Memuaskan masyarakat ya baik *muzzaki* atau *mustahiq* dengan cara misalnya kita selalu terbuka terhadap masyarakat, kita selalu berusaha memberikan kemudahan terhadap masyarakat sehingga masyarakat itu senang membayar zakatnya di BAZNAS.

2. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY selalu berusaha meningkatkan pendapatan dana zakat? (R)

Jadi setiap tahun kami BAZNAS Kota Yogyakarta itu selalu memiliki target jumlah penghimpunan zakat kami, misalnya saja pada tahun 2016 target penghimpunan zakat di BAZNAS Kota Yogyakarta yaitu 4,3 M, dan alhamdulillah target tersebut telah tercapai dan kita malah memperoleh lebih yaitu 4,384 M dan untuk tahun 2017 target kita yaitu 5,1 M ya doakan saja ya mba semoga targer kita bisa tercapai

3. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY selalu melaporkan setiap penerimaan dan penyaluran dana zakat? (R)

Iya kami memiliki tanggung jawab untuk melaporkan segala bentuk penerimaan maupun penyaluran dana yang kami peroleh setiap bulannya. Kami akan selalu melaporkan hasil kinerja setiap bulannya

kepada BAZNAS Provinsi serta kepada masyarakat.

4. Apakah didalam BAZNAS DIY memiliki perlindungan terhadap *mustahiq*?

Sama dengan BAZNAS Provinsi Yogyakarta, BAZNAS Kota Yogyakarta juga memiliki komitmen terhadap perlindungan penerima bantuan atau *mustahiq*, dengan menjaga kerahasiaan data mereka dan juga BAZNAS selalu konsisten terkait penyaluran zakatnya yang aman lebih mendahulukan delapan asnaf prima zakat dibandingkan program-program produktif lainnya.

5. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY selalu berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku? (R)

Kami selalu berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Karena hal tersebut merupakan komitmen kerja kami dalam menjaga nama baik instansi kami serta menjaga nama baik kami didalam masyarakat.

D. INDEPENDENT

1. Apakah Program dan aktivitas organisasi bersifat independent dan bebas? (I)

Iya setiap program dan aktivitas organisasi kami bersifat *independent* dan bebas. BAZNAS merupakan lembaga pemerintah non struktural yang sifatnya *independent* sehingga BAZNAS tidak dapat diintervensi oleh pihak manapun, selama itu tidak sesuai dengan kulture BAZNAS maka itu tidak bisa dilakukan tetapi BAZNAS sinergi dengan pihak manapun dalam bidang dakwah, baik dakwah ekonomi, keagamaan, dakwah dibidang pendidikan, kepedulian, dll.

2. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY melibatkan pihak luar yang tidak sesuai dengan prinsip korporasi yang sehat? (I)

Menejemen BAZNAS Kota Yogyakarta tidak pernah melibatkan pihak luar yang tidak sesuai dengan prinsip kami.

3. Apakah dalam BAZ/LAZ DIY ada intervensi dari pihak luar? (I)

Didalam Manajemen BAZNAS Kota Yogyakarta tidak ada intervensi dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan culture BAZNAS.

4. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY selalu menjalankan segala bentuk aktivitasnya secara baik dan dinamis? (I)

Iya Manajemen BAZNAS Kota Yogyakarta selalu menjalankan segala bentuk aktivitasnya secara baik dan dinamis

E. FAIRNESS

1. Apakah sistem pembayaran zakat pada BAZ/LAZ DIY sudah mudah dan sederhana? (F)

Sistem pembayaran yang ada pada BAZNAS Kota Yogyakarta sudah sangat mudah dan sederhana karena kami pihak BAZNAS Kota Yogyakarta selalu memberikan kemudahan bagi para *muzzaki* yang ingin melakukan kewajiban mereka yaitu membayar zakat dengan cara membayar zakat dengan atau melalui transfer ke rekening yang telah disediakan BAZNAS atau menggunakan layanan jemput zakat sehingga masyarakat tidak perlu datang langsung ke kantor BAZNAS.

2. Apakah Pembayaran zakat dapat melalui media on-line sehingga tidak perlu datang ke kantor BAZ/LAZ DIY? (F)

Iya itu tadi kami memberikan kemudahan kepada para *muzzaki* dalam membayar zakatnya tanpa harus datang langsung ke kantor BAZNAS

Kota Yogyakarta mereka dapat membayar zakat secara *online* transfer langsung ke rekening yang telah disediakan oleh BAZNAS Kota Yogyakarta.

3. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY terbuka dalam menerima kritik dan saran dari pihak lain? (F)

Kami selalu terbuka terhadap masyarakat jika mereka ingin menyampaikan kritik serta sarannya, kami akan menerimanya dengan baik dan akan kami pertimbangkan segala bentuk saran serta kritik dari masyarakat untuk kemajuan BAZNAS Kota Yogyakarta.

4. Apakah BAZ/LAZ DIY pernah melakukan *survey* mengenai kepuasan masyarakat mengenai sistem dan pelayanan BAZ/LAZ DIY?

Untuk saat ini ya mba, kami BAZNAS Kota Yogyakarta belum pernah melakukan *survey* mengenai kepuasan masyarakat mengenai sistem dan pelayanan BAZNAS Kota Yogyakarta. Tetapi satahu saya untuk saat ini para *muzzaki* belum pernah ada yang menyampaikan kritiknya terhadap BAZNAS jadi dapat dikatakan mereka puas dengan segala bentuk pelayanan dan program yang kami berikan.

Hasil Wawancara pada BAZNAS Kabupaten Bantul

Informan : Bp. A. H (Sekretaris Badan Pelaksana)

Waktu : 9 Februari 2017, Pukul 09.00 WIB - selesai

A. TRANSPARENCY

1. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY berbagi informasi hasil pengumpulan serta penyaluran zakatnya melalui media cetak atau media elektronik? (T)

Dari segi transparansi kami pihak BAZNAS Kabupaten Bantul sangat transparan dalam hal apapun kok mba, mulai dari penghimpunan dana zakat dan pelaporan keuangan kami selalu terbuka kepada siapapun yang ingin mengetahuinya, tapi kami mempunyai kekurangan, jadi informasi seperti kegiatan kita setiap bulannya, laporan keuangan kita itu hanya dapat diakses masyarakat dengan langsung datang ke kantor BAZNAS karena pihak kami BAZNAS Kabupaten Bantul saat ini tidak lagi memiliki akun *website*. Sebelumnya dulu BAZNAS Kabupaten Bantul itu pernah punya *website* mba, tetapi *website* tersebut kemudian menghilang ya karena kami tidak mampu mengelolanya dengan baik jadi yaa sekarang kami tidak memiliki *website* lagi, ya semoga kedepannya kami bisa punya *website* lagi ya mba supaya bisa seperti BAZNAS lainnya.

2. Apakah manajemen BAZ/LAZ DIY selalu berusaha *up-date* dalam setiap kegiatan serta pelaporan zakatnya walaupun sarana informasi terbatas? (T)

Ya kalau ditanya apakah update, kami update kok mba kami selalu menjalankan program kami setiap bulannya, laporan keuangan kami setiap bulan juga kami selalu laporkan ke BAZNAS pusat. Jadi meskipun sedikit minim fasilitas kami selalu berusaha bekerja atau

menjalankan amanah dar masyarakat sebaik mungkin.

3. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY telah mengembangkan sistem akuntansi berdasarkan standar akuntansi dan memastikan kualitas dari laporan keuangan? (T)

Untuk saat ini pihak BAZNAS Kabupaten Bantul belum memiliki atau menggunakan sistem akuntansi terkait pengelolaan zakat seperti yang telah digunakan oleh BAZNAS Provinsi maupun BAZNAS Kota Yogyakarta. Karena disini sifatnya masih dalam tahap pelatihan mba.

4. Apakah Informasi pengelolaan Zakat di BAZ/LAZ DIY dapat diakses dengan mudah oleh pihak yang berkepentingan tanpa harus datang ke kantor BAZNAS DIY? (T)

Jadi seperti yang saya sebutkan tadi karena kami sudah tida memiliki *website* lagi jadi bagi masyarakat yang ingin mengetahui segala bentuk informasi terkait pengelolaan BAZNAS maka harus langsung datang ke kantor BAZNAS Kabupaten Bantul.

5. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY menyajikan daftar penerima zakat ketika zakat telah disalurkan? (T)

Baik daftar *muzzaki* ataupun *mustahiq* kami memiliki semua laporannya tetapi semua laporan tersebut tidak dibuplikasikan secara umum karena keterbatasan sarana dalam mempublikasikannya itu tadi mba. Informasi-informasi tersebut hanya dapat diakses dikantor BAZNAS.

6. Apakah BAZ/LAZ DIY menyajikan informasi dana dengan membedakan antara dana zakat, infak dan sedekah? (T)

Jadi di laporan keuangan kami juga sudah dibedakan kok mba, mulai dari penerimaan dana zakat, *Infaq*, *Shodaqoh* ya sesuai standar

peloran yang kami gunakan.

B. ACCOUNTABILITY

- 1. Apakah BAZ/LAZ DIY memiliki rincian tugas dan tanggungjawab karyawan secara jelas, dan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai perusahaan (*corporate value*), dan strategi perusahaan? (A)**

BAZNAS Kabupaten Bantul itu memiliki Kerangka Acuan Kerja (KAK), dalam setiap program yang akan dilakukan, jadi setiap staf atau program yang akan kami lakukan sudah ada KAK nya. Nanti mba nya bisa liat sendiri nanti kami akan berikan Kerangka Acuan Kerja (KAK) kami.

- 2. Apakah prinsip kinerja yang ada pada BAZ/LAZ DIY telah sesuai dengan prosedur yang berlaku? (A)**

Kalau menurut saya sih sudah ya mba, karena kami kerja atau menjalankan tugas juga harus sesuai prosedur tidak bisa seenak kita sendiri.

- 3. Apakah BAZ/LAZ DIY telah menggunakan tenaga yang kompeten terkait pengelolaan zakat? (A)**

Jika manajemen BAZNAS Provinsi Yogyakarta dan BAZNAS Kota Yogyakarta telah memiliki staf atau pegawai yang cukup dan kompeten berbeda dengan kami mba, disini hanya ada 3 staf itupun bukan pegawai resmi dari BAZNAS melainkan pegawai dari departemen lain yang diberbantukan di BAZNAS. Dan juga itupun kurang kompeten karena kebanyakan dari kami kan sarjana agama sehingga tau sendiri kan mba kalau sarjan agama disuruh bikin laporan keuangan kan ya bingung. Jadi ya itu kendala kami, Tapi pada tahun 2017 ini kami baru saja merekrut satu pegawai resmi BAZNAS

Kabupaten Bantul ya harapannya staf yang baru ini bisa membantu agar kinerja dari BAZNAS Kabupaten Bantul lebih baik lagi.

4. Apakah BAZ/LAZ DIY meyakini bahwa semua organ dan karyawan mempunyai kemampuan sesuai tugas, tanggungjawab, dan perannya dalam pelaksanaan GCG? (A)

Dalam hal ini bisa dibilang belum ya mba, karena di kami itu kan kebanyakan dari sarjana agama, jadi bisa dibilang kalau masalah terkait pelaporan kami belum begitu faham. Tetapi dengan adanya staf baru itu mba, kami yakin staf baru kami sudah kompeten dalam bidangnya dan melaksanakan tanggungjawabnya dengan baik.

5. Apakah Laporan keuangan BAZ/LAZ DIY telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah? (A)

Jika Pada BAZNAS Provinsi dan Kota Yogyakarta telah menggunakan SIMBA (Sistem Informasi Manajemen BAZNAS) yang didalamnya sudah sesuai dengan PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah. Pada BAZNAS Kabupaten Bantul ini kami masih dalam tahap pelatihan mba, jadi dalam hal ini laporan pada BAZNAS Kabupaten Bantul masih menggunakan standar pelaporan yang lama dan belum sesuai dengan PSAK 109.

C. RESPONSIBILITY

1. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY selalu berusaha memuaskan para *muzzaki* dan *mustahiq* terkait pelaksanaan pengelolaan zakat? (R)

Iya kami selalu berusaha memuaskan *muzzaki* maupun *mustahiq* kami kok mba, dengan program kami misalnya lebih transparan dan dalam penyaluran zakat kami juga mendahulukan 8 asnaf. Jadi kalau pada organisasi pengelola zakat lainnya penyalurannya bisa untuk

pembangunan masjid atau sekolah misalnya, pada BAZNAS Kabupaten Bantul tidak bisa mba, jadi kami akan lebih mendahulukan delapan asnaf tadi fakir, miskin, amil, muallaf, riqab, gharim, fisabilillah dan ibnu sabil.

2. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY selalu berusaha meningkatkan pendapatan dana zakat? (R)

Setiap tahun pihak BAZNAS Kabupaten Bantul juga selalu memiliki target jumlah penghimpunan zakat kami dan sampai saat ini alhamdulillah pihak BAZNAS Kabupaten Bantul selalu dapat mencapai target, ya meskipun target tersebut lebih kecil dibandingkan target penerimaan dana ZIS pada Provinsi maupun kota. Padahal ya mba kalau dilihat itu potensi masyarakat di Kabupaten Bantul dalam membayar zakat itu sangat besar tapi ini juga sudah jauh lebih baik dibandingkan dengan kabupaten lain.

3. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY selalu melaporkan setiap penerimaan dan penyaluran dana zakat? (R)

Kami memiliki tanggung jawab untuk melaporkan segala bentuk penerimaan maupun penyaluran dana kami, sehingga hal tersebut setiap bulan pasti kami lakukan, dan biasanya laporan tersebut kami laporkan kepada bupati ataupun pada provinsi.

4. Apakah didalam BAZ/LAZ DIY memiliki perlindungan terhadap *mustahiq*?

Perlindungan terhadap *mustahiq* disini ya misalnya kalau *mustahiq* tidak ingin namanya dipublikasi yan kami akan menjaga rahasia tersebut dengan baik sesuai amanah dari mereka.

5. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY selalu berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap

peraturan perundang-undangan yang berlaku? (R)

Segala bentuk kegiatan yang kami lakukan selalu berpegang berpegang pada prinsip kehati-hatian dan selalu memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

D. INDEPENDENT

1. Apakah Program dan aktivitas organisasi bersifat independen dan bebas? (I)

Iya kita *independent* kok mba.

2. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY melibatkan pihak luar yang tidak sesuai dengan prinsip korporasi yang sehat? (I)

Iya kita terbuka dengan siapa saja , kita juga sering bekerja sama dengan pihak luar terkait program kita, tapi misalkan ada pihak yang tidak sesuai dengan prinsip kita ya kita tidak bisabekerja sama.

3. Apakah dalam BAZ/LAZ DIY ada intervensi dari pihak luar? (I)

Didalam manajemen BAZNAS Kabupaten Bantul tidak ada intervensi dari pihak manapun.

4. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY selalu menjalankan segala bentuk aktivitasnya secara baik dan dinamis? (I)

Iya kita Manajemen BAZNAS Kabupaten Bantul selalu menjalankan segala bentuk aktivitas kerja kita secara baik, dan selalu mengikuti prosedur serta mematuhi peraturan yang ada.

E. FAIRNESS

1. Apakah Sistem pembayaran zakat pada BAZ/LAZ DIY sudah mudah dan sederhana? (F)

Iya sama dengan BAZNAS lain mba, kita juga mempunyai rekening

khusus untuk para *muzzaki* yang ingin membayar zakatnya lewat transfer, jadi mudah kan tidak perlu datang ke kantor BAZNAS.

2. Apakah Pembayaran zakat dapat melalui media on-line sehingga tidak perlu datang ke kantor BAZ/LAZ DIY? (F)

Iya itu tadi kami menyediakan beberapa rekening yang dapat digunakan oleh para *muzzaki* dalam membayar zakatnya tanpa harus datang langsung ke kantor BAZNAS Kabupaten Bantul mereka dapat membayar zakat secara *online* transfer langsung ke rekening yang telah disediakan.

3. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY terbuka dalam menerima kritik dan saran dari pihak lain? (F)

kami sangat terbuka dalam menerima kritik dan saran. Jadi semua masyarakat bisa menyampaikan kritik dan sarannya kepada kami, bisa menyampaikannya dengan datang langsung ke kantor atau jika bertemu dengan saya misalnya bisa disampaikan langsung jika ada yang kurang terhadap kinerja kami.

4. Apakah BAZ/LAZ DIY pernah melakukan *survey* mengenai kepuasan masyarakat mengenai sistem dan pelayanan BAZ/LAZ DIY?

Untuk saat ini Manajemen BAZNAS Kabupaten Bantul belum pernah melakukan *survey* mengenai kepuasan masyarakat mengenai sistem dan pelayanan BAZNAS.

Hasil Wawancara pada LAZIS Masjid Syuhada

Informan : Bp. A. S (Bagian Pendayagunaan)

Ibu. I (Bagian Keuangan)

Waktu : 4 Februari 2017, Pukul 09.00 WIB – selesai

A. TRANSPARENCY

- 1. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY berbagi informasi hasil pengumpulan serta penyaluran zakatnya melalui media cetak atau media elektronik? (T)**

Kalau untuk transparansi, untuk menyampaikan segala sesuatu pelaporan yang sifatnya dana-dana dari donatur yang masuk kesini kita sampaikan kalau misal ke media itu di *website* kita yaitu *lazismasjidsyuhada.com* , selain itu kita juga mempublikasikan di mading kita setiap 3 bulan sekali. Dan juga kita melaporkan kepada yayasan selebihnya itu kita melaporkan kepada unit-unit Masjid Syuhada setahun sekali.

- 2. Apakah manajemen BAZ/LAZ DIY selalu berusaha *up-date* dalam setiap kegiatan serta pelaporan zakatnya walaupun sarana informasi terbatas? (T)**

Kita update kok mba, baik program ataupun dana-dana yang masuk serta yang kita tasyarufkan setiap harinya bisa dilihat langsung di *website* kita.

- 3. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY telah mengembangkan sistem akuntansi berdasarkan standar akuntansi dan memastikan kualitas dari laporan keuangan? (T)**

Lembaga Amil Zakat Masjid Syuhada untuk saat ini masih belum menggunakan serta mengembangkan beberapa sistem atau *software*

terkait pengelolaan zakatnya seperti yang telah digunakan pada BAZNAS seperti yang mbaknya jelaskan tadi, jadi disini cenderung kerjanya masih manual tapi ditahun ini karena yayasan sudah bekerja sama dengan UII jadi didalam manajemennya tersebut nantinya insyallah juga akan memulai menggunakan *software* yang seperti mbaknya sebutkan tadi.

4. Apakah Informasi pengelolaan Zakat di BAZ/LAZ DIY dapat diakses dengan mudah oleh pihak yang berkepentingan tanpa harus datang ke kantor BAZNAS DIY? (T)

Dengan adanya *website* lazismasjidsyuhada.com , jadi semua masyarakat dapat mengakses segala informasi terkait pengelolaan lembaga Zakat dengan mudah tanpa harus datang ke kantor Lembaga Amil Zakat Masjid Syuhada. Didalam *website* tersebut juga sudah lengkap kok mba, mulai dari sejarah, visi-misi kami, program kami semua sudah ada dan jelas jika masyarakat ingin mengetahuinya.

5. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY menyajikan daftar penerima zakat ketika zakat telah disalurkan? (T)

Pihak kami Lembaga Amil Zakat Masjid Syuhada itu selalu transparan mengenai pegelolaan dana yang kami peroleh serta dana yang telah kami salurkan tetapi terkait pelaporan mengenai daftar *muzzaki* maupun *mustahiq*, kami tidak mempublikasikasinya karena hal tersebut merupakan hal yang sifatnya rahasia dan tidak semua pihak itu kan bersedia untuk namanya dipublikasikan ya mba, jadi kan prinsip orang kan ada yang bersedekah jangan sampai ada orang yang tahu ya sesuai dengan anjuran dalam agama kita kan gitu ya mba jadi ya kita tidak bisa asal mempublikasikannya, tapi kalau ditanya data kami punya dari tahun ke tahun kami selalu memiliki data tersebut.

6. Apakah BAZ/LAZ DIY menyajikan informasi dana dengan membedakan antara dana zakat, infak dan sedekah? (T)

Didalam laporan keuangan kami itu sudah dibedakan kok mba, mulai dari penerimaan zakat, *Infaq*, maupun *Shodaqoh*.

B. ACCOUNTABILITY

1. Apakah BAZ/LAZ DIY memiliki rincian tugas dan tanggungjawab karyawan secara jelas, dan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai perusahaan (*corporate value*), dan strategi perusahaan? (A)

Jadi manajemen kami Lembaga Amil Zakat Masjid Syuhada itu juga memiliki rincian untuk setiap tugas bagi karyawan kami, baik itu program juga kami memiliki Kerangka Acuan Kerja (KAK), ya intinya semua yang kami lakukan itu sudah ada standar aturannya.

2. Apakah prinsip kinerja yang ada pada BAZ/LAZ DIY telah sesuai dengan prosedur yang berlaku? (A)

Ya kami dalam menyusun setiap Kerangka Acuan Kerja (KAK) kami itu juga pasti sesuai undang-undang yang berlaku serta sesuai dengan prinsip-prinsip yayasan Masjid Syuhada karena kami berada dibawah naungan yayasan Masjid Syuhada.

3. Apakah BAZ/LAZ DIY telah menggunakan tenaga yang kompeten terkait pengelolaan zakat? (A)

Didalam Lembaga Amil Zakat Masjid Syuhada itu ada 5 staf yang terdiri dari, Direktur, Bagian IT dan Administrasi, Keuangan, Marketing dan Komunikasi, Manajer Pendayagunaan, yang mana dari kelima staf tersebut sudah kompeten dibidangnya masing-masing.

- 4. Apakah BAZ/LAZ DIY meyakini bahwa semua organ dan karyawan mempunyai kemampuan sesuai tugas, tanggungjawab, dan perannya dalam pelaksanaan GCG? (A)**

Dari kelima staf kami itu sudah bekerja sesuai bidangnya ya mba, jadi kami yakin bahwa mereka sudah kompeten dan pasti melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan prosedur yang ada.

- 5. Apakah Laporan keuangan BAZ/LAZ DIY telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah? (A)**

Penerapan PSAK 109 pada pelaporan keuangan Lembaga Amil Zakat Masjid Syuhada itu masih dalam tahap pelatihan ya mba, jadi untuk saat ini penerapannya juga masih belum optimal karena masih dalam tahap pelatihan.

C. RESPONSIBILITY

- 1. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY selalu berusaha memuaskan para *muzzaki* dan *mustahiq* terkait pelaksanaan pengelolaan zakat? (R)**

Salah satu tujuan dari organisasi pengelola zakat kami itu ya untuk memuaskan masyarakat baik *muzzaki* maupun *mustahiq* dengan cara pengelolaan zakat yang baik, transparan, serta memberikan kemudahan bagi masyarakat.

- 2. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY selalu berusaha meningkatkan pendapatan dana zakat? (R)**

Setiap tahun kami juga selalu memiliki target jumlah penghimpunan zakat kami dan dari tahun ketahun target tersebut pasti mengalami kenaikan, tapi alhamdulillah sampai saat ini kami selalu mapu mencapai terget tersebut.

3. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY selalu melaporkan setiap penerimaan dan penyaluran dana zakat? (R)

Dalam segi pertanggungjawaban, kami itu selalu melaporkan segala bentuk penerimaan maupun penyaluran dana kami, sehingga hal tersebut setiap bulan pasti kami lakukan, laporan tersebut biasanya kami laporkan ke Yayasan Masjid Syuhada seta unit-unit yang ada mada Masjid Syuhada selain itu juga dilaporkan kepada publik melalui *website* Lembaga Amil Zakat Masjid Syuhada.

4. Apakah didalam BAZ/LAZ DIY memiliki perlindungan terhadap *mustahiq*? (R)

Perlindungan terhadap *mustahiq* ya itu tadi seperti yang saya bilang sebelumnya, kami akan menjaga rahasia nama *mustahiq* kami jika mereka tidak ingin nama mereka dipublikasikan dan diketahui oleh semua orang.

5. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY selalu berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku? (R)

Manajemen Lembaga Amil Zakat Masjid Syuhada selalu berpegang berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, itu semua kami lakukan untuk menjaga nama baik lembaga kami.

D. INDEPENDENT

1. Apakah Program dan aktivitas organisasi bersifat independen dan bebas? (I)

Iya kami independent kok mba, setiap program dan aktivitas Lembaga Amil Zakat Masjid Syuhada itu bersifat independen dan bebas. Jadi meskipun kita dibawah naungan BAZNAS, jadi

maksudnya BAZNAS itu kan merupakan bapak dari seluruh lembaga zakat jadi ya BAZNAS tidak bisa ikut campur dalam kinerja kami hanya saja fungsi BAZNAS itu sebagai bapak itu tadi ya sebagai apa ya namanya seperti BAZNAS itu hanya memantau saja gitu lho mba, kita sih kinerja independen.

2. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY melibatkan pihak luar yang tidak sesuai dengan prinsip korporasi yang sehat? (I)

Manajemen Lembaga Amil Zakat Masjid Syuhada tidak pernah melibatkan pihak luar yang tidak sesuai dengan prinsip kami.

3. Apakah dalam BAZ/LAZ DIY ada intervensi dari pihak luar? (I)

Didalam Lembaga Amil Zakat Masjid Syuhada tidak ada intervensi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak manapun.

4. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY selalu menjalankan segala bentuk aktivitasnya secara baik dan dinamis? (I)

kami selalu menjalankan segala bentuk aktivitas kami secara baik dan dinamis. Baik itu ya karena kami selalu mengikuti serta patuh dengan peraturan yang berlaku yang sesuai dengan SOP kami.

E. FAIRNESS

1. Apakah Sistem pembayaran zakat pada BAZ/LAZ DIY sudah mudah dan sederhana? (F)

Sudah mba, Jadi kemudahan yang kami berikan itu ya dengan membayar zakat tanpa perlu datang langsung ke kantor Lembaga Amil Zakat Masjid Syuhada mereka dapat menggunakan fasilitas yang kami berikan yaitu dengan mentransfer ke rekening yang telah disediakan oleh pihak kami.

2. Apakah Pembayaran zakat dapat melalui media on-line sehingga

tidak perlu datang ke kantor BAZ/LAZ DIY? (F)

Iya itu tadi kami menyediakan berbagai rekening untuk memudahkan masyarakat untuk membayar zakatnya tanpa harus datang langsung ke kantor Lembaga Amil Zakat Masjid Syuhada mereka dapat membayar zakat secara *online* transfer langsung ke rekening yang telah kami sediakan.

3. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY terbuka dalam menerima kritik dan saran dari pihak lain? (F)

kami sangat terbuka dalam menerima kritik dan saran. Saran atau kritik terkait pengelolaan ZISWAF kami itu bisa disampaikan secara langsung ke kantor atau melalui *website* atau media sosial yang telah kami miliki, jadi masyarakat bebas menyampaika keluhannya terhadap kami serta saran-sarannya.

4. Apakah BAZ/LAZ DIY pernah melaukan *survey* mengenai kepuasan masyarakat mengenai sistem dan pelayanan BAZ/LAZ DIY?

Untuk saat ini Lembaga Amil Zakat Masjid Syuhada belum si ya mba, seperti melakukan *survey* mengenai kepuasan masyarakat terkait sistem dan pelayanan atau tentang bagaimana kinerja LAZIS kami. Belum sih tapi ya jika mungkin ada yang memberikan saran terkait hal tersebut ya nanti pihak manajemen kami bisa mempertimbangkannya.

**Hasil Wawancara pada LAZIS Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid
(DPU-DT)**

Informan : Bp. N. I. B (Kep. Cabang DPU-DT Yogyakarta)

Waktu : 15 Februari 2017, Pukul 10.00 WIB – selesai

A. TRANSPARENCY

1. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY berbagi informasi hasil pengumpulan serta penyaluran zakatnya melalui media cetak atau media elektronik? (T)

Jadi gini mba, kami sebagai Lembaga Amil Zakat (LAZ) nasional itu di tahun 2016 mulai disatukan atau dinasionalkan, jadi mulai laporan-laporan keuangan terus *website* yang dulunya setiap cabang ada sekarang dijadikan satu. Kami sih *website* lokal juga masih punya tetapi itu juga harus di link kan ke *website* pusat dari DPU-DT. Ya itu tadi kami, selalu berbagi informasi mengenai hasil pengumpulan zakat ataupun penyaluran zakatnya melalui media cetak maupun media elektronik. Untuk media cetak DPU-DT itu memiliki majalah yang namanya SWADAYA yang terbit setiap bulannya yang didalamnya sudah lengkap berisi semua program yang telah dijalankan pada setiap bulannya serta laporan keuangannya. Selain media cetak itu tadi media elektronik seperti *website* dengan alamat dpu-daaruttauhiid.org , seluruh masyarakat dapat mengakses segala informasi tentang layanan, program serta laporan keuangan DPU-DT yang selalu diupdate setiap bulannya pada *website* tersebut.

2. Apakah manajemen BAZ/LAZ DIY selalu berusaha *up-date* dalam setiap kegiatan serta pelaporan zakatnya walaupun sarana informasi terbatas? (T)

Iya kami selalu berusaha update mba, jadi baik dari program kami

mulai dari pengumpulan serta pentasarufannya dana ZIS kami selalu mengupdate setiap hari jadi misal hari ini dapat dana berapa, terus penyalurannya berapa itu kita juga selalu laporkan perharinya ada perbulannya juga ada.

3. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY telah mengembangkan sistem akuntansi berdasarkan standar akuntansi dan memastikan kualitas dari laporan keuangan? (T)

Ya kami juga terus berkembang mba, jadi kami telah mengembangkan serta menggunakan beberapa sistem atau *software* terkait pengelolaan zakatnya yang bernama ZAINS (Zakat Information System). Jadi karena kita selalu mengikuti perkembangan zaman tadi jadi *software* yang kami gunakan itu juga berubah-ubah sesuai perkembangan zaman, dan terakhir yang kami pakai itu ya ini ZAINS (Zakat Information System).

4. Apakah Informasi pengelolaan Zakat di BAZ/LAZ DIY dapat diakses dengan mudah oleh pihak yang berkepentingan tanpa harus datang ke kantor BAZNAS DIY? (T)

Dengan adanya *website* yang telah kami sediakan maka semua masyarakat dapat mengakses segala informasi terkait pengelolaan zakat pada DPU-DT dengan mudah tanpa harus datang ke kantor DPU-DT. Tidal langsung dilihat saja di *website* tersebut.

5. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY menyajikan daftar penerima zakat ketika zakat telah disalurkan? (T)

Kami itu terbuka terkait pengelolaan serta data-data kami ya mba, baik data terkait dana yang kami peroleh taupun yang telah kami salurkan tetapi kalau daftar nama *muzzaki* maupun *mustahiq* kami tidak mempublikasikannya secara gambalng ya mba, soalnya itu sifatnya pribadi sih mba, kan kadang ada donatur yang tidak ingin

namanya diketahui banyak orang ya jadi misal mba ya mau lihat nama donatur atau *mustahiq* kita ya ada tapi memang tidak dipublikasi.

6. Apakah BAZ/LAZ DIY menyajikan informasi dana dengan membedakan antara dana zakat, infak dan sedekah? (T)

Didalam laporan keuangan kami yang sudah sesuai dengan PSAK 109 itu didalamnya sudah dibedakan mulai dari penerimaan zakat, *Infaq, Shodaqoh* maupun dana nonhalal yang kami terima.

B. ACCOUNTABILITY

1. Apakah BAZ/LAZ DIY memiliki rincian tugas dan tanggungjawab karyawan secara jelas, dan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai perusahaan (*corporate value*), dan strategi perusahaan? (A)

Lembaga Amil Zakat Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhiid itu juga memiliki SOP dalam setiap program yang akan kami lakukan, dan SOP tersebut itu telah kami susun setiap tahunnya untuk memudahkan program yang akan kami jalankan, dan juga SOP yang kami buat itu sudah sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku serta prinsip-prinsip dari DPU-DT.

2. Apakah prinsip kinerja yang ada pada BAZ/LAZ DIY telah sesuai dengan prosedur yang berlaku? (A)

Ya pasti mba, karena kami selalu menjalankan aktivitas kami sesuai dengan prosedur yang kami punya.

3. Apakah BAZ/LAZ DIY telah menggunakan tenaga yang kompeten terkait pengelolaan zakat? (A)

Didalam Lembaga Amil Zakat Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhiid

istilah karyawan itun diganti dengan sebutan santri karya yang mana dalam perekrutannyapun sangat selektif dengan harus mengikuti pendidikan dan latihan dasar (Diklatsar) karena karyawan dilatih bukan hanya sesuai *Jobdes* saja melainkan agar dapat berkarakter baik dan kuat sesuai dengan ciri khas Daarut Tauhiid. Sehingga dapat dikatakan semua santri karya pada Lembaga Amil Zakat Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid itu sudah cukup sesuai serta kompeten pada bidangnya masing-masing.

4. Apakah BAZ/LAZ DIY meyakini bahwa semua organ dan karyawan mempunyai kemampuan sesuai tugas, tanggungjawab, dan perannya dalam pelaksanaan GCG? (A)

Semua santri karya yang ada di LAZIS DPU-DT itu insyallah sudah bekerja sesuai dengan kemampuannya, dan selalu tanggungjawab atas setiap pekerjaannya.

5. Apakah Laporan keuangan BAZ/LAZ DIY telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah? (A)

Lembaga Amil Zakat Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid termasuk kedalam forum zakat yang mana didalamnya sering diadakan pelatihan terkait standar-standar pelaporan yang baru seperti pelatihan terkait PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah. Lembaga Amil Zakat Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid menerapkan PSAK 109 sekitar tahun 2009 maka dalam sisi pelaporan keuangan Lembaga Amil Zakat Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid telah sesuai dengan PSAK 109 meskipun mungkin masih terdapat kekurangan. Selain sering mengikuti pelatihan terkait penerapan PSAK 109 pihak Lembaga Amil Zakat Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid juga telah menggunakan *software* atau aplikasi ZAINS (Zakat Information System) yang didalamnya telah

terintegrasi mulai dari proses penerimaan donasi, penyaluran donasi sampai kepada laporan keuangan yang sesuai dengan standar keuangan yang berlaku.

C. RESPONSIBILITY

1. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY selalu berusaha memuaskan para *muzzaki* dan *mustahiq* terkait pelaksanaan pengelolaan zakat? (R)

Hampir sama semua organisasi pengelola zakat lainnya yang berorientasi kepada masyarakat, pasti mereka juga selalu berusaha untuk memuaskan masyarakat begitupun juga kami, kami akan selalu berusaha memuaskan baik kepada donatur kami ataupun para *mustahiq* kami.

2. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY selalu berusaha meningkatkan pendapatan dana zakat? (R)

Setiap tahunnya Lembaga Amil Zakat Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid itu selalu memiliki target jumlah penghimpunan zakat kami dan sampai saat ini alhamdulillah kami selalu dapat mencapai target tersebut. Dan target untuk setiap tahunnya juga akan selalu meningkat.

3. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY selalu melaporkan setiap penerimaan dan penyaluran dana zakat? (R)

Dalam segi pertanggungjawaban kami LAZ DPU-DT selalu melaporkan segala bentuk penerimaan maupun penyaluran dana yang kami peroleh setiap bulannya, laporan tersebut biasanya kami laporkan kepada DPU-DT pusat serta dilaporkan juga ke donatur-donatur kami.

4. Apakah didalam BAZ/LAZ DIY memiliki perlindungan terhadap *mustahiq*? (R)

Iya seperti yang saya sebutkan tadi mba, jadi perlindungan itu seperti tidak mempublikasi ke khalayak umum misal nama-nama donatur kami atau *mustahiq* kami yang memang tidak ingin dipublikasi namanya. Itu salah satu tanggungjawab serta komitmen dari kami dalam menjaga nama baik baik dimata masyarakat.

5. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY selalu berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku? (R)

Iya kami selalu berpegang pada prinsip kehati-hatian jadi dalam menjalankan program kami juga selalu berhati hati dan harus sesuai dengan prosedur yang ada.

D. INDEPENDENT

1. Apakah Program dan aktivitas organisasi bersifat independen dan bebas? (I)

Iya setiap program dan aktivitas pada LAZ DPU-DT itu sifatnya *independent*.

2. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY melibatkan pihak luar yang tidak sesuai dengan prinsip korporasi yang sehat? (I)

Tidak mba, jadi kalau pihak luar yang ingin bekerja sama dengan kami itu sudah tidak sesuai dengan prinsip kami ya pasti kami akan menolaknya.

3. Apakah dalam BAZ/LAZ DIY ada intervensi dari pihak luar? (I)

Didalam manajemen Lembaga Amil Zakat Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid itu tidak ada intervensi dari pihak manapun dan juga tidak bisa diintervensi oleh siapapun.

4. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY selalu menjalankan segala bentuk aktivitasnya secara baik dan dinamis? (I)

Iya kami Lembaga Amil Zakat Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid selalu menjalankan segala bentuk aktivitasnya secara baik dan dinamis.

E. FAIRNESS

1. Apakah Sistem pembayaran zakat pada BAZ/LAZ DIY sudah mudah dan sederhana? (F)

Sistem pembayaran yang ada pada Lembaga Amil Zakat Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid itu sangat-sangat mudah dan sederhana karena pihak kami selalu memberikan kemudahan bagi para *muzzaki* yang ingin membayar zakat atau bersodaqoh ditempat kami. Kemudahan tersebut itu misalnya para *muzzaki* dalam melakukan kewajibannya membayar zakat tidak perlu langsung datang ke kantor Lembaga Amil Zakat Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid mereka dapat mengguankan fasilitas yang diberikan dengan mentransfer ke rekening yang telah disediakan oleh Lembaga Amil Zakat Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid

2. Apakah Pembayaran zakat dapat melalui media on-line sehingga tidak perlu datang ke kantor BAZ/LAZ DIY? (F)

Manajemen kami juga selalu memberikan kemudahan kepada para *muzzaki* dalam membayar zakatnya, dengan cara membayar zakat tanpa harus datang langsung ke kantor Lembaga Amil Zakat Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid mereka dapat membayar zakat secara *online* transfer langsung ke rekening kami, ada sekitar 11 Bank baik Bank Konvensional maupun Bank Syariah yang telah kami sediakan untuk masyarakat bertransaksi ke kami.

3. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY terbuka dalam menerima kritik dan saran dari pihak lain? (F)

Disini kami selalu terbuka dengan masyarakat ya mba, terkait kritik dan saranpun kami terbuka, kami siap menerima segala bentuk kritik maupun saran dari masyarakat. Mengenai kritik dan saran tersebut itu dapat disampaikan secara langsung ke kantor DPU-DT atau melalui *website* atau media sosial yang telah kami miliki. Kami itu malah seneng mba kalau ada masyarakat yang memberikan kritik ke kami jadi kami kan bisa memperbaiki kinerja kami jika ada yang kurang baik.

4. Apakah BAZ/LAZ DIY pernah melakukan *survey* mengenai kepuasan masyarakat mengenai sistem dan pelayanan BAZ/LAZ DIY?

Untuk saat ini Lembaga Amil Zakat Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid belum pernah melakukan *survey* mengenai kepuasan masyarakat mengenai sistem dan pelayanan atau kinerja kami karena pihak DPU-DT kami biasanya memberikan kesempatan kepada para mahasiswa misalnya untuk melakukan penelitian terkait hal tersebut yang mana nantinya dari hasil penelitian itu dapat kami gunakan untuk memperbaiki kinerja kami.

Hasil Wawancara pada LAZIS Dompot Dhuafa

Informan : Ibu. M. M (Bagian Keuagandan HRD)

Ibu. A. D. E. S (Bagian CRM atau Fundrising)

Waktu : 22 Februari 2017, Pukul 10.00 WIB – selesai

A. TRANSPARENCY

1. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY berbagi informasi hasil pengumpulan serta penyaluran zakatnya melalui media cetak atau media elektronik? (T)

Dari segi transparansi kami kepada masyarakat kami tunjukkan dengan kami selalu berbagi informasi mengenai hasil pengumpulan zakat ataupun penyaluran zakat kami baik itu melalui media cetak maupun media elektronik. Pada media cetak Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa itu memiliki majalah atau buletin yang terbit setiap bulannya yang didalamnya sudah lengkap berisi semua program yang telah dijalankan pada bulan itu serta laporan keuangannya. Selain dalam bentuk media cetak kami juga mempunyai media elektronik seperti *website* juga telah tersedia melalui jogja.dompetdhuafa.org masyarakat dapat mengakses segala informasi tentang layanan, program serta laporan keuangan kami yang selalu diupdate setiap bulannya.

2. Apakah manajemen BAZ/LAZ DIY selalu berusaha *up-date* dalam setiap kegiatan serta pelaporan zakatnya walaupun sarana informasi terbatas? (T)

Iya kami selalu berusaha update baik program kami maupun pelaporan keuangan kami, selalu kami update setiap harinya.

3. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY telah mengembangkan sistem akuntansi berdasarkan standar akuntansi dan memastikan kualitas dari laporan keuangan? (T)

Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa itu sudah menggunakan serta mengembangkan beberapa sistem atau *software* terkait pengelolaan zakatnya, jadi kalo mba nya bilang tadi di BAZNAS paki sistem yang bernama SIMBA jadi pada Dompot Dhuafa untuk keuangan kami menggunakan Accurate, dan untuk CRM (Customer Relationship Manajemen) mulai dari input donasi , analisis data donatur menggunakan SANDRA dan DESI. DESI sendiri itu merupakan *software* yang mana dibuat oleh Dompot Dhuafa untuk mempermudah segala bentuk aktivitas organisasi kami.

4. Apakah Informasi pengelolaan Zakat di BAZ/LAZ DIY dapat diakses dengan mudah oleh pihak yang berkepentingan tanpa harus datang ke kantor BAZNAS DIY? (T)

Iya kami memiliki *website* yang alamatnya jogja.dompetdhuafa.org yang dapat diakses dengan mudah oleh seluruh masyarakat yang ingin mengetahui segala informasi terkait Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa tanpa harus datang ke kantor kami.

5. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY menyajikan daftar penerima zakat ketika zakat telah disalurkan? (T)

Kalau datanya sih ada ya mba, jadi mulai daftar donatur kami maupun mutahiq kami kami punya datanya, tapi untuk mempublikasikannya tidak karena kami tidak behak mempublikasinya tanpa seizin pihak yang bersangkutan, karena kan nggak semua pihak bersedia namanya dipublikasi. Tapi kalau ada penelitian kayak mba nya ini butuh informasi tentang *muzzaki* atau *mustahiq* ya kami akan berikan tapi ya dengan pendampingan dari kami juga.

6. Apakah BAZ/LAZ DIY menyajikan informasi dana dengan membedakan antara dana zakat, infak dan sedekah? (T)

Didalam laporan keuangan kami itu sudah jelas dibedakan jadi mulai dana zakat, *Infaq*, maupun *Shodaqoh* sudah ada posnya masing-masing sesuai ketentuan pelaporan yang kami pakai.

B. ACCOUNTABILITY

1. Apakah BAZ/LAZ DIY memiliki rincian tugas dan tanggungjawab karyawan secara jelas, dan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai perusahaan (*corporate value*), dan strategi perusahaan? (A)

Iya kami ada SOPnya jadi, ya itu tadi setiap tugas untuk tiap staf kami disini sudah ada SOPnya masing-masing.

2. Apakah prinsip kinerja yang ada pada BAZ/LAZ DIY telah sesuai dengan prosedur yang berlaku? (A)

Sudah, ya kan itu tadi mba kami kerja menjalankan tugas juga pasti harus sesuai prosedur yang ada jadi tidak semaunya dan seenaknya kami.

3. Apakah BAZ/LAZ DIY telah menggunakan tenaga yang kompeten terkait pengelolaan zakat? (A)

Disini Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa setiap perekrutan staf atau karyawannya akan selalu disesuaikan dengan bidangnya, misal untuk bagian keungan mengambil dari lulusan ekonomi, tidak hanya itu pihak Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa juga melihat dari segi kompetensi setiap karyawannya. Setelah perekrutan semua karyawan baru juga akan melakukan pelatihan lagi sehingga bisa dikatakan bahwa staf yang berada pada Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa telah bekerja sesuai dengan kompetensinya masing-masing.

4. Apakah BAZ/LAZ DIY meyakini bahwa semua organ dan karyawan mempunyai kemampuan sesuai tugas, tanggungjawab, dan perannya dalam pelaksanaan GCG? (A)

Jadi dikami itu kan misal bagian keuangan itu, dalam perekrutannya diambil dari lulusan ekonomi atau akuntansi yang faham betul terkait pelaporan keuangan, dalam bidang atau staf lain itu juga demikian, jadi kami yakin bahwa semua karyawan yang ada di LAZIZ Dompot Dhuafa itu sudah melaksanakan peran serta tanggungjawabnya dengan baik.

5. Apakah Laporan keuangan BAZ/LAZ DIY telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah? (A)

Kami itu sudah mulai menerapkan PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah dari sekitar tahun 2009. Selain itu Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa juga telah menggunakan *software* Accurate yang didalamnya telah sesuai dengan standar keuangan yang berlaku.

C. RESPONSIBILITY

1. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY selalu berusaha memuaskan para *muzzaki* dan *mustahiq* terkait pelaksanaan pengelolaan zakat? (R)

Iya kami akan selalu berusaha memuaskan para *muzzaki* dan *mustahiq* kami, itu sebagai tanggungjawab kami biasanya kami memuaskan masyarakat itu dengan cara kami selalu terbuka dalam program serta pelaporan kami selain itu juga kami memberikan berbagai layanan yang dapat memudahkan donatur dalam menyisihkan sebagian hartanya untuk diserahkan kepada yang lebih membutuhkan dengan melalui kami.

2. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY selalu berusaha meningkatkan pendapatan dana zakat? (R)

Iya kalau target untuk setiap tahun sih ada dari target tersebut nantinya kami evaluasi, kami dapat mencapai target tersebut apa tidak setiap tahunnya. Tetapi selama ini alhamdulillah kami selalu dapat mencapai target pneghimpunan dana zakat kami dan untuk setiap tahunnya target tersebut selalu mengalami peningkatan.

3. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY selalu melaporkan setiap penerimaan dan penyaluran dana zakat? (R)

Dalam hal pertanggungjawaban dalam segi pelaporan keuangan, Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa itu selalu melaporkan segala bentuk program selama satu bulan yang dijalankan baik penerimaan maupun penyaluran dana kami, setiap satu bulan sekali kami selalu memberikan laporannya kepada Dompot Dhuafa pusat, kepada BAZNAS juga karena sesuai dengan UU No.23 Tahun 2011 yang menjelaskan bahwa BAZNAS sebagai induk organisasi pengelola zakat sehingga bagi semua organisasi pengelola zakat harus melaporan laporan program serta laporan keuangannya setiap bulan kepada BAZNAS, selain itu juga pihak Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa juga melaporkannya kepada para donatur-donatur yang merupakan bentuk dari tanggungjawab kepada masyarakat serta memberikan hak mereka.

4. Apakah didalam BAZ/LAZ DIY memiliki perlindungan terhadap *mustahiq*? (R)

Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa memiliki perlindungan kepada para penerima *muzzaki* atau *mustahiq* dengan menjaga kerahasiaan data *muzzaki* serta *mustahiq*. Tetapi tidak menutup kemungkinan kami dapat memberikan informasi terakit hal tersebut jika ada yang membutuhkan misalnya jika ada penelitian yang memerlukan data

muzzaki atau *mustahiq*, tetapi pihak Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa juga tetap melakukan pengawasan serta pendampingan jika ingin berhubungan dengan mereka.

5. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY selalu berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku? (R)

Seluruh manajemen dari Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa selalu berpegang pada prinsip kehati-hatian dalam melakukan aktivitas kerjanya, dan selalu memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mematuhi prosedur yang kami miliki. Karena hal tersebut merupakan komitmen kami dalam menjaga nama baik lembaga kami.

D. INDEPENDENT

1. Apakah Program dan aktivitas organisasi bersifat independent dan bebas? (I)

Iya setiap program dan aktivitas organisasi kami bersifat *independent*.

2. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY melibatkan pihak luar yang tidak sesuai dengan prinsip korporasi yang sehat? (I)

Kami disini tidak pernah melibatkan pihak luar yang tidak sesuai dengan prinsip organisasi kami.

3. Apakah dalam BAZ/LAZ DIY ada intervensi dari pihak luar? (I)

Kami Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa merupakan organisasi yang tidak dapat diintervensi oleh pihak manapun.

4. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY selalu menjalankan segala bentuk aktivitasnya secara baik dan dinamis? (I)

Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa selalu menjalankan segala bentuk aktivitasnya secara baik dan dinamis.

E. FAIRNESS

1. Apakah Sistem pembayaran zakat pada BAZ/LAZ DIY sudah mudah dan sederhana? (F)

Sebenarnya disini hampir sama dengan organisasi pengelola zakat lainnya ya mba, kami juga selalu memberikan kemudahan bagi para *muzzaki* yang ingin melakukan kewajiban mereka yaitu membayar zakat. Jadi para *muzzaki* dalam membayar zakat itu bisa menggunakan fasilitas transfer ke rekening yang telah disediakan oleh Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa atau menggunakan layanan jemput zakat. Itu semua sangat memudahkan masyarakat dalam membayar zakat tanpa datang langsung ke kantor kami.

2. Apakah Pembayaran zakat dapat melalui media on-line sehingga tidak perlu datang ke kantor BAZ/LAZ DIY? (F)

Iya itu tadi kami memiliki beberapa rekening baik dari Bank Konvensional serta Bank Syariah untuk memudahkan masyarakat dalam membayar zakat, dapat langsung menggunakan transfer ke rekening tersebut. Kenapa kami menggunakan bank konvensional juga karena sebagian masyarakat di Indonesia itu kan menggunakan bank konven jadi intinya kami hanya ingin memberikan kemudahan kepada masyarakat. Terkait bunga atau dana nonhalal yang kami peroleh dari bank konven tersebut kalau dari Dompot Dhuafa sendiri sih belum pernah menggunakan dana tersebut sama sekali. Tetapi jika mungkin nanti digunakan dana tersebut kami akan gunakan untuk keperluan yang sifatnya untuk umum, misalnya memberikan bantuan untuk membangun jalan.dll

3. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY terbuka dalam menerima kritik dan saran dari pihak lain? (F)

kami sangat terbuka, masyarakat berhak menyampaikan kritik dan sarannya kepada kami. Bisa menyampaikannya secara langsung ataupun melalui *website* kami atau media sosial kami lainnya.

4. Apakah BAZ/LAZ DIY pernah melakukan *survey* mengenai kepuasan masyarakat mengenai sistem dan pelayanan BAZ/LAZ DIY?

Sebelumnya dulu kami pernah melakukan *survey* seperti itu, Tetapi untuk saat ini *survey* terkait hal tersebut tidak lagi dilakukan karena pihak Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa lebih memberikan kesempatan kepada para mahasiswa misalnya untuk melakukan penelitian terkait hal tersebut yang mana nantinya dari hasil penelitian itu dapat kami gunakan dalam memperbaiki kinerja kami.

Hasil Wawancara pada LAZIS Muhammadiyah (LAZISMU)

Informan : Ibu. N. W. M (Bagian Administrasi)

Waktu : 30 Januari 2017, Pukul 11.00 WIB – selesai

A. TRANSPARENCY

- 1. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY berbagi informasi hasil pengumpulan serta penyaluran zakatnya melalui media cetak atau media elektronik? (T)**

Iya terkait laporan kita sejauh ini sih kita melaporkannya iya itu via majalah kita sama di *website* itu.

- 2. Apakah manajemen BAZ/LAZ DIY selalu berusaha *up-date* dalam setiap kegiatan serta pelaporan zakatnya walaupun sarana informasi terbatas? (T)**

Uupdate pasti mba, kita setiap hari juga update, setiap ada dana yang masuk setiap harinya atau penyaluran kita setiap harinya juga pasti kami update.

- 3. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY telah mengembangkan sistem akuntansi berdasarkan standar akuntansi dan memastikan kualitas dari laporan keuangan? (T)**

Iya sistem yang kami gunakan juga udah modern kok mba. Jadi kalau pake *software* tersebut itu jadi dapat mempermudah kinerja kami jadi mulai dari proses pengimputan data donatur sampe pelaporan keuangannya sudah jadi satu menggunakan *software* tersebut.

- 4. Apakah Informasi pengelolaan Zakat di BAZ/LAZ DIY dapat diakses dengan mudah oleh pihak yang berkepentingan tanpa harus datang ke kantor ? (T)**

LAZISMU sendiri kan sudah memiliki *website* ya mba, jadi ya masyarakat dapat mengakses terkait semua program kami laporan-

laporan keuangan kami bisa langsung cek lewat *website* kami tersebut.

5. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY menyajikan daftar penerima zakat ketika zakat telah disalurkan? (T)

Nggak sih mba, kalau daftar namanya sendiri sih kami gk publikasi gitu tapi kalau datanya kami ada, dan kalau sekedar mba nya pengen tau ya pasti kami tunjukin, tapi kalau dipublish ke umum gitu tidak.

6. Apakah BAZ/LAZ DIY menyajikan informasi dana dengan membedakan antara dana zakat, infak dan sedekah? (T)

Didalam laporan keuangan LAZISMU itu juga telah dibedakan mengenai penerimaan zakat, *Infaq*, *Shodaqoh* maupun dana nonhalal yang kami terima sesuai standar pelaporan yang kami gunakan.

B. ACCOUNTABILITY

1. Apakah BAZ/LAZ DIY memiliki rincian tugas dan tanggungjawab karyawan secara jelas, dan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai perusahaan (*corporate value*), dan strategi perusahaan? (A)

Disini itu setiap staf atau program yang akan kami lakukan itu pasti ada rincian atau prosedurnya secara jelas, dan pasti selaras dengan visi, misi, dari organisasi kami. Sama sih ya mba sama organisasi lai jadi SOP tersebut biasanya disusun setiap tahunnya untu diterapka ditahun tersebut.

2. Apakah prinsip kinerja yang ada pada BAZ/LAZ DIY telah sesuai dengan prosedur yang berlaku? (A)

Ya kami bekerja selalu mengikuti prosedur yang ada, kan lebih gampang ya mba kerja itu kalau udah ada prosedur cara-cara apa aja

yang harus dilakukan itu lebih gampang kita ngelakuinnya dari pada kerja yang SOPnya nggak ada ataurannya kurang jelas kan kita mau kerja juga bingung.

3. Apakah BAZ/LAZ DIY telah menggunakan tenaga yang kompeten terkait pengelolaan zakat? (A)

LAZISMU itu selalu mencari staf yang kompeten dan sesuai bidang yang dibutuhkan, biasanya juga sambil dilihat pengalamannya misal terkait pengelolaan zakat, jadi jika ditanya sttaf di LAZISMU sudah kompeten apa belum ya kami sudah bekerja sesuai bidang kami sih mba, pasti ya sudah kompeten walaupun biasanya kurang kompeten kami kan sering mengikuti pelatihan-pelatihan gitu ya intinya untuk menambah wawasan kami serta agar kami selalu update terhadap perkembangan saat ini.

4. Apakah BAZ/LAZ DIY meyakini bahwa semua organ dan karyawan mempunyai kemampuan sesuai tugas, tanggungjawab, dan perannya dalam pelaksanaan GCG? (A)

Insyaallah sudah mba,

5. Apakah Laporan keuangan BAZ/LAZ DIY telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah? (A)

Kalau di LAZISMU ditingkat pusat sih sudah ya mba, tapi kalau ditingkat wilayah kayaknya masih dalam tahap pelatihan soalnya setahu saya kalau di wilayah itu kan laporannya lebih kepada penerimaan, penyaluran saja yang biasanya langsung dilaporkan kepusat jadi kalau terkait penerapan PSAK 109 kayaknya masih dalam tahap pelatihan.

C. RESPONSIBILITY

1. **Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY selalu berusaha memuaskan para *muzzaki* dan *mustahiq* terkait pelaksanaan pengelolaan zakat? (R)**

Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa selalu berusaha memuaskan para *muzzaki* dan *mustahiqnya* dengan cara berbagai kemudahan dalam bertransaksi yang mereka berikan, program-program yang mereka miliki serta transparansi dalam hal apapun.

2. **Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY selalu berusaha meningkatkan pendapatan dana zakat? (R)**

Ya target penghimpun zakat kami setiap tahunnya pasti meningkat mba, karena alhamdulillah setiap tahun kita mapu mencapai target kami jadi pasti target tersebut setiap tahunnya pasti naik.

3. **Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY selalu melaporkan setiap penerimaan dan penyaluran dana zakat? (R)**

Pasti jadi setiap hari kita kan punya laporan dana yang masuk mapun yang keluar, untuk setiap bulannya pasti kami laporkan ke LAZIZMU pusat, selain itu laporan kami publikasi ke *website* serta di majalah kami juga mempublikasikannya

4. **Apakah didalam BAZ/LAZ DIY memiliki perlindungan terhadap *mustahiq*? (R)**

Bentu perlindungan kami kepada para penerima *muzzaki* atau *mustahiq* dengan menjaga kerahasiaan data *muzzaki* serta *mustahiq*. Tetapi biasanya jika memang sangat perlu ada pihak yang membutuhkannya kami bersedia memberikan data tersebut asalkan tujuan dari perlunya data tersebut untuk apa itu jelas.

5. **Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY selalu berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap**

peraturan perundang-undangan yang berlaku? (R)

Iya kami selalu berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, hal tersebut kami lakukan dalam menjaga nama baik lembaga kami dimata masyarakat

D. INDEPENDENT

1. Apakah Program dan aktivitas organisasi bersifat independen dan bebas? (I)

Iya kami organisasi yang sifatnya independent.

2. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY melibatkan pihak luar yang tidak sesuai dengan prinsip korporasi yang sehat? (I)

Manajemen LAZISMU tidak pernah melibatkan pihak luar yang tidak sesuai dengan prinsip kami.

3. Apakah dalam BAZ/LAZ DIY ada intervensi dari pihak luar? (I)

Kami tidak dapat diintervensi oleh pihak manapun.

4. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY selalu menjalankan segala bentuk aktivitasnya secara baik dan dinamis? (I)

LAZIZMU selalu menjalankan segala bentuk aktivitasnya secara baik dan dinamis. Baik karena selau mengikuti prosedur yang ada serta taat terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

E. FAIRNESS

1. Apakah Sistem pembayaran zakat pada BAZ/LAZ DIY sudah mudah dan sederhana? (F)

Sistem pembayaran zakat misalnya pada LAZISMU itu bisa dibilang

sangat mudah, *muzzaki* bisa membayar zakat dengan cara transfer rekening yang telah kami sediakan, selain itu kami juga memiliki layanan jemput zakat, jadi dari pihak kami yang datang langsung ke masyarakat atau *muzzaki* untuk mengambil zakat-zakat mereka. Jadi masyarakat tidak perlu susah-susah datang ke kantor kami.

2. Apakah Pembayaran zakat dapat melalui media on-line sehingga tidak perlu datang ke kantor BAZ/LAZ DIY? (F)

Iya itu tadi *online* itu maksudnya sistem pembayaran zakatnya bisa transfer jadi *muzzaki* itu tidak perlu menyerahkan zakatnya langsung kepada kami. Dengan adanya layanan *online* tersebut jadi kan mempermudah masyarakat.

3. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY terbuka dalam menerima kritik dan saran dari pihak lain? (F)

Kami selalu terbuka kepada semua pihak, mereka berhak menyampaikan kritik serta sarannya kepada kami jika kami memberikan pelayanan yang kurang memuaskan. Masyarakat biasanya menyampaikan kriti dan saran mereka dengan datang langsung ke kami sekalian saat mereka membayar zakat misalnya bisa juga saat mereka bertemu dengan kami.

4. Apakah BAZ/LAZ DIY pernah melakukan *survey* mengenai kepuasan masyarakat mengenai sistem dan pelayanan BAZ/LAZ DIY?

Setahu saya sih belum ya mba, tapi kalau dari pihak luar misalnya biasanya *survey* dari penelitian mahasiswa seperti mba nya ini sih sering, ya biasanya kami lihat dari hasil penelitian tersebut jika sekiranya kinerja kami ada yang kurang baik jadi kami bisa memperbaikinya.

Hasil Wawancara pada Rumah Zakat

Informan : Bp. L (Funding Manager dan Branch Manager)

Waktu : 7 Maret 2017, Pukul 10.00 WIB – selesai

A. TRANSPARENCY

1. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY berbagi informasi hasil pengumpulan serta penyaluran zakatnya melalui media cetak atau media elektronik? (T)

Mengenai *Good Corporate Government* (GCG) tahu mba, karena dikita memang apa yang kemudiaan akan kita terapkan bukan sudah mulai mengarah kesana ya, tapi kita berusaha untuk menerapkan bahwa organisasi kita itu sesuai dengan organisasi yang baik terutama GCG itu bisa kita implementasikan. Alhamdulillah dari kelima aspek GCG itu sudah kami terapkan dengan baik, dan ini sudah tahun kesekian kami menerapkannya mba, untuk data pastinya saya lupa tapi GCG mulai kita terapkan disaat kita mencoba melakukan transformasi pertama dari traditional corporate ke profesional corporate. Pada Rumah Zakat itu pengelolaannya Nasional ya mba, jadi untuk *websitenya* sendiri ada tapi itu lebih kepusat, terus apakah dicabang tidak membuat laporan tidak mba, ya kami membuat tapi itu by request, misalnya kita tim jogja karena kita kan harus sinergi, sebenarnya setiap cabang itu melaporkan karena kita kan sinergi dengan pemerintah, sesuai dengan undang-undang zakat mengharuskan setiap 6 bulan sekali Lembaga Amil Zakat itu harus memberikan reportnya kepada BAZNAS, KEMENAG, atau Sosial. Jadi itu terus kita berikan, diminta atau tidak diminta kami selalu melaporkan karena itu merupakan bagian dari transparansi, kepatuhan kita terhadap undang-undang yang berlaku.

2. Apakah manajemen BAZ/LAZ DIY selalu berusaha *up-date* dalam setiap kegiatan serta pelaporan zakatnya walaupun sarana informasi terbatas? (T)

Kami selalu update dalam setiap program kami, baik itu harian maupun bulanan, yang juga kami selalu laporkan baik ke pusat Rumah Zakat, BAZNAS maupun kepada masyarakat.

3. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY telah mengembangkan sistem akuntansi berdasarkan standar akuntansi dan memastikan kualitas dari laporan keuangan? (T)

Kita itu basicnya keunggulan kita itu di ITnya mba, jadi salah satu kelebihan kita itu lebih memunculkan ITnya jadi misal lembaga lain belum menggunakan itu kami sudah lebih dulu menggunakannya. Misal di kita itu ada SMS notification yang ini kira-kira sudah tahun ke tiga atau keempat kami terapkan. Jadi dikita itu sudah menggunakan yang namanya *Core-Z (Collaboration Enterprise Zakat Information System)*, selain itu juga kami juga memiliki aplikasi untuk donatur, layanan kami yang dapat diakses oleh donatur yang bernama Customer Care Rumah Zakat. Karena sekarang jamannya android kami juga memiliki aplikasi terbaru yang namanya RZ care message, layanan untuk donatur jadi donatur itu dapat melakukan berbagai transaksi pada aplikasi tersebut.

4. Apakah Informasi pengelolaan Zakat di BAZ/LAZ DIY dapat diakses dengan mudah oleh pihak yang berkepentingan tanpa harus datang ke kantor BAZNAS DIY? (T)

Iya mba, karena selain ada *website* www.rumahzakat.org kami juga memiliki majalah RZMagz yaa ini sama mbak isinya nasional, masyarakat selama ini yang sering ditanyakan terkait programnya, kalau terkait pelaporan dananya jarang ditanyakan. Jadi untuk data-data dicabang pada setiap cabang itu memang tidak dipublish, ya jadi

jika masyarakat ingin tahu ya harus datang ke kantor kami, kami akan terbuka memberikan informasi terkait apa yang diinginkan masyarakat, karena memang sistem kami itu kan terpusat ya mba, jadi seluruh pelaporan serta pengolahannya itu ada dipusat.

5. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY menyajikan daftar penerima zakat ketika zakat telah disalurkan? (T)

Kalau by request kami publish mba, karena kan kalau nama donatur dan nama penerima manfaat itu kan, kalau nama donatur itu kan dalam zona merah ya mbak, sama seperti kasusnya perbankan ya mba, jadi beliau kan tidak bisa semerta-merta kemudian menshare datanya itu, kalau mungkin dipublish biasanya hanya sebatas nama denga nominal tetapi untuk alamat detailnya tidak kami share. Untuk penerima manfaat berbeda perlakuaannya kami lebih detail melaporkannya karena itu sebagai upaya kami memberikan pelaporan secara transparan kepada masyarakat.

6. Apakah BAZ/LAZ DIY menyajikan informasi dana dengan membedakan antara dana zakat, infak dan sedekah? (T)

Iya dilaporan kami itu sudah dibedakan mba, karena kami sudah sesuai dengan PSAK 109 jadi pos-pos untuk zakat, *Infaq*, *Shodaqoh* sudah dibedakan.

B. ACCOUNTABILITY

1. Apakah BAZ/LAZ DIY memiliki rincian tugas dan tanggungjawab karyawan secara jelas, dan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai perusahaan (*corporate value*), dan strategi perusahaan? (A)

iya semua organisasi pasti ada SOPnya ya mba, kami pun juga demikian segala bentuk aktivitas kami selalu mengikuti SOP yang ada, baik program kami, staf kami itu semua sudah memiliki SOP

masing-masing.

2. Apakah prinsip kinerja yang ada pada BAZ/LAZ DIY telah sesuai dengan prosedur yang berlaku? (A)

Ya SOP baik untuk staf kami, program kerja kami itu semua sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku mba.

3. Apakah BAZ/LAZ DIY telah menggunakan tenaga yang kompeten terkait pengelolaan zakat? (A)

Gini ya mba, sebelumnya terkait perekrutan tenaga kerja kami itu biasanya disesuaikan dengan kebutuhan jadi memang tidak setiap tahun kita merekrut pegawai tetapi kami hanya mencarinya saat dibutuhkan saja. Dan apakah tenaga kerja yang ada di Rumah Zakat itu sudah kompeten apa belum kami yakin mereka yang bekerja disini sudah kompeten dan sesuai bidangnya masing-masing.

4. Apakah BAZ/LAZ DIY meyakini bahwa semua organ dan karyawan mempunyai kemampuan sesuai tugas, tanggungjawab, dan perannya dalam pelaksanaan GCG? (A)

Jadi mereka itu, staf atau karyawan kami itu kan memiliki Performance Indicator Bulanan, itu evaluasinya dilakukan setiap 3 bulan sekali, jadi setiap staf itu memiliki targetnya masing-masing, nah dari target itu kami bisa mengevaluasi setiap kinerja dari pegawai kami. Dan mereka setiap harinya harus laporan kepada saya, setiap pagi saya sudah membuat planning dan biasanya saya menanyakan hasil aktivitas dari setiap pegawai itu setiap sore, ya biasanya yang saya tanyakan hari ini kemana saja mas, targetnya hari ini berapa, terpenuhi apa tidak, dll. Dan misalnya saja saya tidak bisa bertatap muka langsung dengan mereka, mereka tetap harus melaporkan aktivitas mereka setiap harinya bisa lewat sms, wa atau lain-lain. Itu merupakan bentuk cara dari kami untuk mengavaluasi setiap pegawai yang ada di Rumah Zakat itu agar sesuai dengan

prosedur yang ada. Dengan cara seperti itu juga saya dapat melihat mereka selalu menjalankan tugas, tanggungjawab, dan perannya dalam pelaksanaan setiap aktivitas mereka dengan baik.

5. Apakah Laporan keuangan BAZ/LAZ DIY telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah? (A)

Sudah mba, pelaporan kami sudah sesuai dengan PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah. Kita sudah menerapkan itu cukup lama, dan alhamdulillah dari laporan hasil audit kami yang telah diaudit internal maupun eksternal itu selalu memperoleh opini wajar tanpa pengecualian.

C. RESPONSIBILITY

1. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY selalu berusaha memuaskan para *muzzaki* dan *mustahiq* terkait pelaksanaan pengelolaan zakat? (R)

Iya itu tadi mba, cara kami memuaskan *muzzaki* serta *mustahiq* kami dengan kami selalu terbuka terhadap masyarakat, pelayanan kami yang misal staf kami disini harus ramah senyum, dll, dan juga kami banyak memberikan layanan kemudahan bagi masyarakat.

2. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY selalu berusaha meningkatkan pendapatan dana zakat? (R)

Kalau target sih semua lembaga yang hidup itu pasti selalu memiliki target ya mba, kalau nggak ada target itu nggak seru kalau kata orang funding, target itu alhamdulillah tahun lalu kita itu bisa mencapai angka 85% kalo persentasenya kalo nominalnya dari 11 M, kita dapat mencapai sekitar 8,4 atau 8,5 M, kalau dari nasionalnya kita sudah bagus mba, kami mencapai 101% dari target kami.

3. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY selalu melaporkan setiap penerimaan dan penyaluran dana zakat? (R)

Pasti mba, kami selalu melaporkan kinerja kami ke pusat Rumah Zakat karena seperti yang saya sebutkan tadi bentuk pengelolaan kami kan terpusat jadi pasti kami harus melaporkan semuanya ke pusat. Terkait perundang-undangan yang baru kan disebutkan bahwa induk dari organisasi pengelola zakat itu kan terletak pada BAZNAS, jadi BAZNAS itu kan pembuat peraturan serta pengawas juga jadi kami juga harus melaporkan segala bentuk aktivitas kami itu ke BAZNAS. Ya itu bentuk dari tanggungjawab kami.

4. Apakah didalam BAZ/LAZ DIY memiliki perlindungan terhadap *mustahiq*? (R)

Bentuk perlindungan kami itu bisa dalam bentuk menjaga kerahasiaan data *mustahiq* jika memang itu benar-benar perlu dirahasiakan, selain itu juga kami ada pendampingan bagi *mustahiq* ya mba, jadi pendampingan serta pemberdayaan kami itu cukup ketat jadi pasti setiap minggu kami harus bertemu dengan *mutahiq*, dan jika *mustahiq* itu tidak bisa ketemu akan ada punishment, karena kami butuh melaporkan kegiatan kita ke donatur maka dari itu bentuk pendampingan kami cukup ketat.

5. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY selalu berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku? (R)

Ya karena kerja kita itu dituntut profesional, jadi setiap aktivitas yang kami lakukan itu harus berpegang pada prinsip kehati-hatian serta selalu kami sesuaikan dengan prosedur yang ada dengan kesesuaiannya terhadap perundang-undangan yang berlaku.

D. INDEPENDENT

1. Apakah Program dan aktivitas organisasi bersifat independen dan bebas? (I)

Iya setiap program dan aktivitas organisasi kami itu bersifat *independent*.

2. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY melibatkan pihak luar yang tidak sesuai dengan prinsip korporasi yang sehat? (I)

Jadi kita itu kan lembaga publik yang mana *stakeholder* kita itu bukan hanya donatur perorangan, kita ada donatur komunitas, donatur corporate, dan kita juga kerjasama dengan instansi pemerintah, karena donatur kita beragam misalnya ada kegiatan yang tidak sesuai dengan prinsip kami misal terkait kegiatan politik kami akan membatasinya, karena itu cukup riskan karena jika kita ikut kegiatan politik pasti masyarakat itu akan berfikir macam-macam, misal uang kami gunakan untuk kegiatan politik lah, kami tidak akan mau dan menolak jika diajak kerjasama dengan kegiatan yang berbau politik yang intinya sudah tidak sesuai dengan prinsip kami.

3. Apakah dalam BAZ/LAZ DIY ada intervensi dari pihak luar? (I)

Rumah Zakat merupakan organisasi yang tidak dapat diintervensi oleh pihak manapun.

4. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY selalu menjalankan segala bentuk aktivitasnya secara baik dan dinamis? (I)

Iya kami selalu menjalankan segala bentuk aktivitas kami secara baik dan dinamis, sesuai dengan prosedur SOP kami serta undang-undang yang berlaku.

E. FAIRNESS

1. Apakah Sistem pembayaran zakat pada BAZ/LAZ DIY sudah mudah dan sederhana? (F)

Layanan kemudahan dikita itu ada banyak mba, jadi misal yang lain belum menggunakannya kami sudah dulu menerapkannya, jadi ada sekitar 11 kalau nggak salah layanan kemudahan yang kami berikan. Misal mobile banking, ATM, transfer itu sudah lama kita lakukan, layanan jemput zakat juga masih ada karena dijogja ini kan banyak yang pensiunan yang usianya sudah bisa dibilang sepuh ya mba, yang anaknya banyak kerja diluar kota jadi mereka kan males untuk kekantor jadi mereka biasanya telfon ke kita untuk mengambil zakat mereka. Karena kami berusaha menyesuaikan kebutuhan pelanggan-pelanggan kita, kita juga kerjasama dengan gojek, lewat kantor pos, supermarket, jadi dikita itu banyak kemudahan yang kami berikan untuk masyarakat.

2. Apakah Pembayaran zakat dapat melalui media on-line sehingga tidak perlu datang ke kantor BAZ/LAZ DIY? (F)

Seperti yang saya sebutkan tadi, kami sudah menggunakan layanan *online* itu cukup lama, yang mana masyarakat dapat membayar zakatnya melalui transfer ke rekening yang telah kami sediakan, jadi mereka tidak perlu datang ke kantor kami.

3. Apakah Manajemen BAZ/LAZ DIY terbuka dalam menerima kritik dan saran dari pihak lain? (F)

Salah satu upaya kita dan bentuk keterbukaan kita dalam memperbaiki layanan kita itu ya dengan cara terbuka dalam menerima kritik serta saran. Jadi misalnya yang sering disampaikan masyarakat itu misal ada dari pegawai kami yang misalnya kuran sopan atau kurang ramah misalnya, terus terkait jemput zakat mereka sudah sms kita 2-3 hari tetapi pegawai kita belu ada yang kesana, ya itu contoh

dari beberapa kritikan yang mereka sering sampaikan secara langsung ke kita. Selain itu masyarakat juga dapat menyampaikan kritik serta sarannya ke kita melalui web kami.

4. Apakah BAZ/LAZ DIY pernah melakukan *survey* mengenai kepuasan masyarakat mengenai sistem dan pelayanan BAZ/LAZ DIY?

Kami selalu melakukan *survey* mba, itu seperti yang ada didepan itu ada form *survey* dari kita untuk setiap yang datang ke kantor, selain itu juga kami melakukan *survey* dengan cara menyampaikan broadcast melalui wa, lewat email atau lewat aplikasi atau web kami yang ketika web itu dibuka, akan ada pertanyaan apakah anda akan memberikan masukan kepada kami yang nantinya jika pertanyaan itu diklik akan ada beberapa pertanyaan terkait *survey* kami, *survey* dari kami itu terkait, kecepatan, ketepatan, keakuratan, respon dari kontak center kami seperti apa, transparansi proses kami, pelaku dari petugas kami gimana ramah atau tidak, kebersihan kantor, dll. Bahkan biasanya dari pusat itu melakukan *survey*nya dengan cara meminta orang-orang yang tidak dikenal untuk datang ke kantor cabang untuk menyamar sebagai donatur atau *mustahiq* ya bisa dibilang *mystery guest* untuk melihat kinerja kami apakah sudah sesuai dengan standar yang diinginkan pusat atau belum.